

PEMBINAAN MENTAL TERHADAP PESILAT PUTRA PERSAUDARAAN SETIA HATI TERATE RANTING PACITAN TAHUN 2019

by Nova Arif-wibowo

Submission date: 19-Oct-2020 03:21PM (UTC+0700)

Submission ID: 1419624182

File name: ARTIKEL-Nofa_Arief_Wibowo.pdf (172.23K)

Word count: 2921

Character count: 17279

2
**PEMBINAAN MENTAL TERHADAP PESILAT
PUTRA PERSAUDARAAN SETIA HATI TERATE RANTING PACITAN
TAHUN 2019**

Nofa Arief Wibowo

2
**Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi
STKIP PGRI Pacitan**

Email : nofanwg@yahoo.co.id

Abstrak

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peranan **2** pembinaan mental terhadap Pesilat Putra Persaudaraan Setia Hati Terate Ranting Pacitan Tahun 2019 secara mayoritas adalah cukup baik. Hal ini ditunjukkan dengan prosentase jawaban responden melalui angket sebagai berikut : aspek peningkatan kemauan 52% menyatakan baik, aspek peningkatan stabilitas emosi 42% menyatakan cukup baik, aspek pengembangan pemikiran dan penalaran 99% menyatakan cukup baik, aspek pengembangan motivasi 40% menyatakan kurang baik, aspek pengembangan sikap dan tingkah laku 44% menyatakan baik, aspek peningkatan keyakinan 44,3% menyatakan cukup baik, aspek peningkatan kinerja fisik 93% menyatakan cukup baik, dan aspek peningkatan kinerja kejiwaan 59% menyatakan cukup baik.

2
Kata kunci : Pembinaan mental, Pesilat Putra, Persaudaraan Setia Hati Terate.

Bahwa yang disebut manusia demikian kehidupan manusia sebagai, adalah melingkupi raga dan jiwa, diri dan makhluk Tuhan. Pada prinsipnya setiap pribadi, fisik dan mental atau jasad dan proses perkembangan manusia itu ada ruh. Hal tersebut tidak dapat dipisahkan empat aspek yang melekat pada dirinya antara yang satu dengan yang lainnya yaitu: aspek fisik, mental, emosional, dan (misalnya raga dan jiwa), apabila sosial. Keempat aspek tersebut dipisahkan hilanglah sifat manusia yang membutuhkan pendidikan dan pembinaan sesungguhnya. Dimana manusia itu yang seimbang, serta selaras dengan berkembang menurut kodrat iramanya kebutuhan masing-masing. Hal ini sering masing-masing menuju kesempurnaan, kita kenal dengan konsep pendidikan,

manusia seutuhnya. Karena pendidikan dan pembinaan yang dilaksanakan tanpa memperhitungkan keempat aspek yang ada pada manusia, yang itu merupakan suatu kebutuhan pokok dari setiap individu, maka tidak akan mendapatkan hasil yang memuaskan. Bahkan akan mendapat permasalahan - permasalahan yang diakibatkan dari kesenjangan - kesenjangan yang timbul dari dalam diri masing-masing individu contohnya seorang pelatih suatu Ranting olahraga dalam melatih atletnya hanya menekankan pada aspek fisiknya saja tanpa memikirkan dan mengembangkan aspek mental, emosional maupun sosialnya maka kemungkinan besar akan menghasilkan atlet yang hanya kuat fisiknya saja akhirnya sulit untuk menjadi atlet yang berprestasi. Karena suatu prestasi itu tidak hanya ditentukan oleh aspek fisik saja, tapi aspek mental, emosional, sosial juga sangat berperan sekali terhadap pencapaian suatu prestasi. Bahwa atlet yang hanya mahir dari aspek fisiknya tanpa diikuti oleh kematangan,

aspek lainnya akan membawa nama buruk Ranting olahraga yang diikuti kebetulan atlet nasional akan membawa nama yang tidak baik bagi bangsa dan negara dimata dunia, karena suatu penampilannya dalam mengikuti pertandingan atau perlombaan hanya mengutamakan kemenangan dengan menghalalkan berbagai macam cara yang dilarang tanpa mengerti dan menjunjung tinggi nilai-nilai sportivitas. Pencak silat adalah salah satu Ranting olahraga yang ada di Indonesia dan merupakan olahraga asli bangsa Indonesia yang telah lama dipelajari oleh nenek moyang kita. Pencak silat merupakan gabungan dari dua kata yang oleh masyarakat didefinisikan sebagai suatu warisan budaya bangsa Indonesia dari para leluhur dalam bentuk ilmu beladiri sejak beberapa abad yang lalu, yang membentuk watak dan karakter manusia untuk menjadi seorang satria atau pendekar yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, menghormati dan mencintai sesamanya dan selalu siap membela keadilan dan

kebenaran. Selain itu, jauh dari watak sombong dan takabur dan selalu satu dalam kata dan perbuatan, menjalani hidup sebagai ibadah kepada Sang Maha Pencipta dan penguasa alam semesta. (Maryono, 1998: 33). Atas dasar itulah pencak silat diciptakan dan dapat berkembang bertahan sampai sekarang, serta rasanya tidak terlalu berlebihan apabila pencak silat dikatakan sebagai satu-satunya olahraga yang mampu mencerminkan kepribadian bangsa Indonesia dan masih layak untuk dipertahankan dalam menangkalkan pergeseran nilai-nilai luhur bangsa Indonesia dari dasarnya arus globalisasi yang mengarah pada pengikisan nilai-nilai moralitas. Arti kata ³ mental dalam kamus bahasa Indonesia adalah hal yang menyangkut batin dan watak manusia, yang bukan bersifat badan atau tenaga dan batin itu sendiri. ⁸ Menurut Drever, *mind* atau mental adalah keseluruhan struktur dan proses-proses kejiwaan, baik yang disadari

maupun tidak disadari, dari bagian dalam *psyche* yang terorganisasi (Setyobroto, 2001: 18). Jadi dapat diambil pengertian, bahwa pembinaan mental dari arti kata mental itu sendiri adalah suatu usaha yang terencana, teratur, terarah yang mempunyai tujuan meningkatkan kualitas diri dan pribadi serta proses kejiwaan seseorang dengan jalan berusaha memperbaiki suasana hati agar jiwanya lebih tenang dan tentram dan merasakan kebahagiaan hidup. mental ialah ³ upaya berencana, teratur, terarah dan bertujuan untuk mencapai tujuan: yaitu tujuan untuk lebih meningkatkan kemauan, meningkatkan stabilitas emosional, pengembangan penalaran, motivasi, sikap, keyakinan, dan kinerja baik itu fisik maupun yang bersifat kejiwaan, (Setyobroto, 2001: 19-20).

METODE

Penelitian deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang obyek yang diteliti atau berusaha menjawab pertanyaan, dan dalam penelitian ini bertujuan untuk

memberikan jawaban tentang bagaimana hasil pembinaan mental yang telah dilakukan oleh Persaudaraan Setia Hati Tertate ranting pacitan. Karena penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian diskriptif agar data yang diperoleh dapat bermakna maka pengolahan data dilakukan dengan pendekatan diskriptif kuantitatif dengan menggunakan skala *Likert*.

Populasi penelitian ini yang digunakan seluruh siswa Persaudaraan Setia Hati Terate Ranting pacitan pada tahun 2019 berjumlah 145 orang.

6 Setiap penelitian memerlukan suatu data atau informasi dari sumber-sumber yang dapat dipercaya. Hal ini dimaksudkan agar data dan informasi tersebut dapat digunakan untuk menjawab masalah penelitian atau menguji hipotesis. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes berupa angket.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.

Aspek Sikap dan Tingkah Laku

Tabel.1

No.	Pengembangan sikap dan tingkah laku	skor			Jumlah
		4	3		
		F	F		
1	Perubahan sikap	1 3	1		30
2	Sikap pada bapak/ibu/guru	1 9	1 1		30
3	Sikap pada teman	1 4	1 4		30
4	Sikap pada adik	1 7	1 2		30
5	Sesuai tradisi masyarakat	8	1 8		30
6	Sifat	9	1 8		30
7	Persamaan status sosial	1 2	1 5		30
	Jumlah	1 3	1 3		

Keterangan :

F = Frekuensi jawaban responden

Dapat dijelaskan bahwa pernyataan maupun pertanyaan dalam angket tentang perubahan sikap diperoleh jawaban 13 responden atau 43% menyatakan baik, 1 responden atau 3% menyatakan cukup baik, 7 responden atau 23% menyatakan kurang baik, dan 9 responden atau 30% menyatakan belum baik. Sikap pada bapak/ibu/guru diperoleh jawaban 19 responden atau 63% menyatakan baik, dan

Aspek Peningkatan Keyakinan

14 responden atau 47%¹ menyatakan baik, 14 responden atau 47% menyatakan cukup baik, dan 2 responden atau 7% menyatakan kurang baik. Sikap pada adik diperoleh jawaban 17 responden atau 57%¹ menyatakan baik, 12 responden atau 40% menyatakan cukup baik, dan 1 responden atau 3% menyatakan kurang baik. Sesuai tradisi masyarakat diperoleh jawaban 8 responden atau 27%¹ menyatakan baik, 18 responden atau 60% menyatakan cukup baik, dan 4 responden atau 3% menyatakan kurang baik. Sifat diperoleh jawaban 9 responden atau 30%¹ menyatakan baik, 18 responden atau 60% menyatakan cukup baik, dan 3 responden atau 10% menyatakan kurang baik. Persamaan status sosial diperoleh jawaban 12 responden atau 40%¹ menyatakan baik, 15 responden atau 50% menyatakan cukup baik, dan 3 responden atau 10%¹ menyatakan belum baik. 11 responden atau 37% menyatakan cukup baik. Sikap pada teman diperoleh jawaban

Tabel.2

No.	Pengembangan sikap dan tingkah laku	skor				Jumlah
		4	3	2	1	
		F	F	F	F	F
1	Perubahan sikap	13	1	7	9	30
2	Sikap pada bapak/ibu/guru	19	11	0	0	30
3	Sikap pada teman	14	14	2	0	30
4	Sikap pada adik	17	12	1	0	30
5	Sesuai tradisi masyarakat	8	18	4	0	30
6	Sifat	9	18	3	0	30
7	Persamaan status sosial	12	15	0	3	30
	Jumlah	13	13	2	2	

Keterangan :
 F = Frekuensi jawaban responden
 Dapat dijelaskan bahwa pernyataan maupun pertanyaan dalam angket tentang kerohanian diperoleh jawaban 12 responden atau 40% menyatakan baik, dan 18 responden atau 60% menyatakan cukup baik. Ketaatan beribadah diperoleh jawaban¹ 13 responden atau 43% menyatakan baik, dan 17 responden atau 57% menyatakan cukup baik. Agama yang diyakini diperoleh jawaban¹ 12 responden atau 40% menyatakan baik, 17 responden atau 57%¹ menyatakan cukup baik, dan 1 responden atau 3% menyatakan kurang baik. Sesuai tuntunan hidup agama⁹ diperoleh jawaban 9 responden atau 30%

menyatakan baik, dan 21 responden atau 70% menyatakan cukup baik. Tidak berbuat dosa diperoleh jawaban 9 responden atau 33% menyatakan baik, 18 responden atau 60% menyatakan cukup baik, dan 2 responden atau 7% menyatakan kurang baik. Pengabdian pada Tuhan diperoleh jawaban 15 responden atau 50% menyatakan baik, dan 15 responden atau 50% menyatakan cukup baik. Keimanan diperoleh jawaban 11 responden atau 37% menyatakan baik, 18 responden atau 60% menyatakan cukup baik, dan 1 responden atau 3% menyatakan belum baik

Peranan Pembinaan Mental Terhadap Pesilat Putra Persaudaraan Setia Hati Terate Ranting Pacitan Secara Keseluruhan.

Tabel.3

No.	Peningkatan	skor				Jumlah
		4	3	2	1	
	kemauan	F	F	F	F	F
1	Peningkatan kemauan	1 6	1 1	2,4	1	3 0
2	Peningkatan stabilitas	2 6	1 2,6	7,4	7	3 0
3	Pengembangan pemikiran dan penalaran	0 4	3 0	0	0	3 0
4	Pengembangan motivasi	0 5	6	12	12	3 0
5	Sikap dan tingkah laku	1 3	1 3	2,4	2	3 0
6	Meningkatkan keyakinan	1 2	1 8	0,4	0	3 0
7	Meningkatkan kinerja fisik	2	2 8	0	0	3 0
8	Meningkatkan kinerja kejiwaan	1 2	1 8	0,8	0	3 0
	Jumlah	7 21	1 6,94	3,1 8	2,67	

Keterangan :

F = Frekuensi jawaban responden

Dapat dijelaskan bahwa pernyataan maupun pertanyaan dalam angket tentang (1) Aspek peningkatan kemauan diperoleh jawaban 15,75 responden atau 9% menyatakan baik, 11,25 responden atau 42% menyatakan cukup baik, 2,38 responden atau 8% menyatakan kurang baik, dan 0,63 responden atau 2% menyatakan belum baik. (2) Aspek peningkatan stabilitas emosional diperoleh jawaban 2,6 responden atau 9% menyatakan baik, 12,16 responden atau

cukup baik, 7,4 responden¹ atau 0,5% menyatakan belum baik responden atau 25% menyatakan kurang baik, dan 7,4 responden¹ atau 25% menyatakan belum baik. (3) Aspek pengembangan pemikiran dan penalaran diperoleh jawaban 0,44 responden atau 1% menyatakan baik, dan 29,56 responden atau 99% menyatakan cukup baik. (4) Aspek pengembangan motivasi diperoleh jawaban 0,5 responden atau 2% menyatakan baik, 6 responden atau 20% menyatakan cukup baik, 12 responden atau 40% menyatakan kurang baik, dan 11,5 responden atau 38% menyatakan belum baik. (5) Aspek pengembangan sikap dan tingkah laku diperoleh jawaban 13,14 responden atau 44%¹ menyatakan baik, 12,71 responden atau 42% menyatakan cukup baik, 2,43 responden atau 8% menyatakan kurang baik, dan 1,71 responden atau 6% menyatakan belum baik. (6) Aspek peningkatan keyakinan diperoleh jawaban 11,71 responden atau 39% menyatakan baik, 17,71 responden¹ atau 44,3% menyatakan

cukup baik, 0,43 responden atau 1,4% menyatakan kurang 42% menyatakan (7) Aspek peningkatan kinerja fisik diperoleh 2 responden atau 7% menyatakan baik, dan 28 responden atau 93% menyatakan cukup baik. (8) Aspek peningkatan kinerja kejiwaan diperoleh jawaban 11,5 responden atau 38% menyatakan baik, 17,67 responden atau 59%¹ menyatakan cukup baik, dan 0,83 responden atau 3% menyatakan kurang baik.

SIMPULAN

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana hasil peranan² pembinaan mental terhadap Pesilat Putra Persaudaraan Setia Hati Terate Ranting Pacitan Tahun 2019 yang dilaksanakan di⁴ organisasi Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate Ranting Pacitan terhadap para pesilatnya. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa peranan² pembinaan mental terhadap Pesilat Putra Persaudaraan Setia Hati Terate Ranting Pacitan Tahun 2019 secara mayoritas

adalah baik walaupun ada beberapa aspek yang dinilai belum baik. Berikut ini akan dibahas secara rinci aspek-aspek peranan ² pembinaan mental terhadap Pesilat Putra Persaudaraan Setia Hati Terate Ranting Pacitan Tahun 2019 yang telah dilaksanakan di organisasi Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate Ranting Pacitan terhadap para pesilatnya, yaitu:

1. Peranan ² pembinaan mental terhadap Pesilat Putra Persaudaraan Setia Hati Terate Ranting Pacitan yang berkaitan dengan aspek peningkatan kemauan. Berdasarkan hasil penelitian dilapangan diperoleh hasil bahwa peranan ² pembinaan mental terhadap Pesilat Putra Persaudaraan Setia Hati Terate Ranting Pacitan yang berkaitan dengan aspek peningkatan kemauan adalah cukup baik. Bahwa secara umum ⁵ latihan Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate Ranting Pacitan sangat berat, ini dibuktikan dengan banyaknya pengorbanan baik itu biaya, waktu, tenaga maupun

guna memenuhi persyaratan menjadi anggota. Pengorbanan waktu yaitu setiap anggota Persaudaraan Setia Hati Terate wajib mengikuti latihan rutin seminggu tiga kali serta banyaknya materi pelajaran.

2. Peranan pembinaan mental terhadap Pesilat Putra Persaudaraan Setia Hati Terate Ranting Pacitan yang berkaitan dengan aspek peningkatan stabilitas emosional. Berdasarkan hasil penelitian dilapangan diperoleh hasil bahwa peranan ² pembinaan mental terhadap Pesilat Putra Persaudaraan Setia Hati Terate Ranting Pacitan yang berkaitan dengan aspek peningkatan stabilitas emosional adalah masih kurang baik. Sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan bahwa tradisi di lingkungan ⁵ latihan Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate masih bersifat feodal. Hal ini terlihat di saat penentuan hukuman pada anggota yang melanggar aturan atau tidak mau melanggar perintah, banyak pelatih yang memberikan

spikiran hukuman semuanya sendiri walaupun tujuannya baik dan terkesan pelatih selalu dianggap benar sehingga menimbulkan rasa takut yang berlebihan kepada pelatih. Latihan konsentrasi dan pemaasan yang bisa meningkatkan stabilitas emosional anggota kurang sekali kuantitas latihan, dan hal ini dipengaruhi oleh begitu banyaknya materi fisik yang harus diselesaikan juga.

3. Peranan pembinaan mental terhadap Pesilat Pura Persaudaraan Setia Hati Terate Ranting Pacitan yang berkaitan dengan aspek pengembangan pemikiran dan penalaran. Berdasarkan hasil penelitian dilapangan diperoleh hasil bahwa peranan pembinaan mental terhadap Pesilat Putra Persaudaraan Setia Hati Terate Ranting Pacitan yang berkaitan dengan aspek pengembangan pemikiran dan penalaran adalah cukup baik. Materi pelajaran yang harus dikuasai oleh setiap anggota Organisasi Pencak Silat Persaudaraan Setia hati

terate fisik maupun non pemikiran dan penalaran adalah cukup baik. Materi pelajaran yang harus dikuasai oleh setiap anggota Organisasi Pencak Silat Persaudaraan Setia hati Terate sangat banyak, baik itu materi fisik maupun non fisik dan setiap empat bulan sekali diadakan tes (ujian kenaikan tingkat) sehingga menuntut pada anggota untuk selalu belajar dan berlatih menguasai pelajaran yang diberikan pelatih.

4. Peranan pembinaan mental terhadap Pesilat Putra Persaudaraan Setia Hati Terate Ranting Pacitan yang berkaitan dengan aspek pengembangan sikap dan tingkah laku Berdasarkan hasil penelitian dilapangan diperoleh hasil bahwa peranan pembinaan mental terhadap Pesilat Putra Persaudaraan Setia Hati Terate Ranting Pacitan yang berkaitan dengan aspek pengembangan sikap dan tingkah laku adalah kurang baik. Berangkat dari tujuan organisasi ini didirikan dan dikembangkan ingin membentuk manusia yang berjiwa Setia

melaksanakan ajaran Setia Hati Terate dan Hati yaitu manusia yang bertakwa pada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur untuk mendapatkan kepuasan hidup, maka tata tertib pergaulan, sikap dan tingkah laku di dalam latihan maupun di luar latihan benar-benar ditegakkan. Barang siapa melanggar aturan yang telah ditentukan oleh organisasi maka mendapat peringatan dan sanksi organisasi.

5. Peranan pembinaan mental terhadap Pesilat Putra Persaudaraan Setia Hati Terate Ranting Pacitan yang berkaitan dengan aspek pengembangan motivasi Berdasarkan hasil penelitian dilapangan diperoleh hasil bahwa peranan pembinaan mental terhadap Pesilat Putra Persaudaraan Setia Hati Terate Ranting Pacitan yang berkaitan dengan aspek pengembangan motivasi adalah cukup baik. Hal ini diketahui dari kenyataan yang ada bahwa sebagian besar anggota yang mengikuti latihan

memantapkan niatan dalam meninggalkan segala larangannya dalam kehidupan sehari-hari. masih dipengaruhi oleh dorongan orang lain baik itu orang tua, saudara, dan teman yang kebetulan anggota Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate kalau dia tidak ikut latihan. Oleh karena itu sedikit anggota yang aktif dalam latihan atas dasar keinginannya yang timbul dari dalam dirinya.

6. Peranan pembinaan mental terhadap Pesilat Putra Persaudaraan Setia Hati Terate Ranting Pacitan yang berkaitan dengan aspek peningkatan keyakinan. Berdasarkan hasil penelitian dilapangan diperoleh hasil bahwa peranan pembinaan mental terhadap Pesilat Putra Persaudaraan Setia Hati Terate Ranting Pacitan yang berkaitan dengan aspek peningkatan keyakinan adalah cukup baik. Usaha peningkatan keyakinan ini dalam Organisasi Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate dilakukan pada saat-saat pengambilan
8. Peranan pembinaan mental terhadap

pelatih senior yang bertujuan, untuk sumpah dan wejangan-wejangan

7. Peranan ² pembinaan mental terhadap

Pesilat Putra Persaudaraan Setia Hati Terate Ranting Pacitan yang berkaitan dengan aspek peningkatan kinerja fisik.

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan diperoleh hasil bahwa peranan ² pembinaan mental terhadap Pesilat

Putra Persaudaraan Setia Hati Terate Ranting Pacitan yang berkaitan dengan

aspek peningkatan kinerja fisik adalah cukup baik. Latihan wajib ⁴ organisasi

Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate dalam seminggu tiga kali dengan

materi gerak fisik yang meliputi teknik dasar, jurus, senam dasar, pola langkah, belaan belati, kripen, senam dan jurus

toya, teknik jatuhan, sambung dan materi TC (*tehnik center*) untuk persiapan pertandingan dilaksanakan pada jam-jam latihan tambahan.

Dengan begitu padatnya jadwal latihan maka secara langsung dapat

meningkatkan kekuatan fisik bagi seluruh anggota. Pesilat Putra

Persaudaraan Setia Hati Terate Ranting Pacitan yang berkaitan dengan aspek

peningkatan kinerja kejiwaan.

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan diperoleh hasil bahwa peranan

² pembinaan mental terhadap Pesilat

Putra Persaudaraan Setia Hati Terate Ranting Pacitan yang berkaitan dengan

aspek peningkatan kinerja kejiwaan adalah cukup baik. Hal ini terbukti

dengan banyaknya anggota yang menjadi tokoh masyarakat dan banyak

yang berhasil dalam bidang yang digelutinya.

SARAN

Untuk pesilat Persaudaraan Setia Hati Terate Ranting Pacitan untuk

meningkatkan kualitas nya, baik secara fisik, tehnik dan kerohaniannya, selalau

menjaga ajaran Persaudaraan Setia Hati Terate berbudi luhur tau benar dan

salah.

DAFTAR PUSTAKA

AD/ART PSHT. 2017. *Hasil Musyawarah Besar 1 tahun 2017* : Madiun.

Arikunto, S. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*: Jakarta.

Margono, S. 2000. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Maryono, O'ong. 1998. *Pencak Silat Merentang Waktu*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Nalapraya, E. 2002. *Pencak Silat menembus Dunia Antara Harapan dan Kenyataan*. Makalah disajikan dalam seminar nasional Persaudaraan Setia Hati

PB IPSI 2012. *Sejarah dan Perkembangan Pencak Silat*. Jakarta: PB IPSI.

Setyobroto, S. 2001. *Mental Training*. Jakarta. Percetakan Solo.

Sugiyono. 2002. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.

Terate di kampus IAIN Sunan Ampel Surabaya, 28-30 November 2002.

Team PSHT Ranting Pacitan. 2019. *Penataran Pelatih Persaudaraan Setia Hati Terate Ranting Pacitan*.



PEMBINAAN MENTAL TERHADAP PESILAT PUTRA PERSAUDARAAN SETIA HATI TERATE RANTING PACITAN TAHUN 2019

ORIGINALITY REPORT

23%

SIMILARITY INDEX

22%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.uin-suska.ac.id

Internet Source

8%

2

docplayer.info

Internet Source

8%

3

Submitted to Universitas Negeri Jakarta

Student Paper

2%

4

lib.unnes.ac.id

Internet Source

1%

5

eprints.iain-surakarta.ac.id

Internet Source

1%

6

repository.iainpurwokerto.ac.id

Internet Source

1%

7

dany-yoga.blogspot.com

Internet Source

1%

8

eprints.uny.ac.id

Internet Source

1%

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On